



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL  
PENYAKIT HIPERTENSI DI PUSKESMAS SALIDO TAHUN**

**2021**

**Oleh:**

**ALIF LAILA**

**No. BP. 1711211024**

**Pembimbing I : CH. Tuty Ernawati, SKM, M.Kes**

**Pembimbing II : Ahmad Hidayat, SKM, MPH**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2021**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Agustus 2021**

**ALIF LAILA, No. BP. 1711211024**

**ANALISIS PELAKSANAAN STANDAR MINIMAL PENYAKIT HIPERTENSI DI  
PUSKESMAS SALIDO TAHUN 2021**

xi + 76 halaman, 9 tabel, 1 gambar, 13 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Penyakit Hipertensi di Puskesmas Salido masih belum mencapai target 100% selama dua tahun terakhir yaitu 21,8% (2019) dan 13,17% (2020). Pada tahun 2020 Puskesmas Salido menempati tiga terendah Puskesmas yang belum mencapai target 100% yaitu 13,17% dari target 100%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui secara mendalam Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Penyakit Hipertensi di Puskesmas Salido Tahun 2021.

**Metode**

Jenis penelitian kualitatif dengan informan penelitian sebanyak 8 orang. Teknik penentuan informan purposive sampling. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Data diolah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, setelah itu dilakukan triangulasi.

**Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian SPM Hipertensi di wilayah Puskesmas Salido sudah mengacu kepada Permenkes RI Nomor 4 Tahun 2019. Sudah tersedianya tensimeter namun untuk media KIE seperti brosur dan spanduk belum ditemukan di Puskesmas Salido. Petugas kesehatan masih kurang dan masih ada kerja rangkap. Dana tidak mencukupi karena difokuskan kepada kegiatan yang berhubungan dengan COVID-19 salah satunya vaksin. Pendataan dilakukan melalui kegiatan PISPK, Prolanis dan Posbindu. Skrining belum dilakukan kepada masyarakat usia 15 tahun ke atas secara menyeluruh dan pada tahun ini kegiatan skrining digabung dengan vaksin. Pengukuran tekanan darah dan edukasi pada pelayanan dalam gedung sudah dilakukan sedangkan kegiatan promosi kesehatan dan aktivitas fisik belum dilakukan. Posbindu PTM tidak dilakukan secara rutin karena terkendala biaya. Pelatihan belum dilakukan tahun ini karena keterbatasan dana.

**Kesimpulan**

Pelayanan kesehatan SPM Hipertensi perlu diperbaiki dari segi ketersediaan barang, tenaga, dana, penemuan kasus dan pelayanan kesehatan. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan Puskesmas Salido menyediakan media promosi kesehatan, melakukan kembali pelatihan terhadap petugas kesehatan, memperbaiki struktural kerja petugas kesehatan agar tidak terjadi kerja rangkap.

**Daftar Pustaka** :37 (2008-2020)

**Kata Kunci** :SPM Hipertensi, Puskesmas Salido

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduated Thesis, August 2021  
ALIF LAILA, NO. BP. 1711211024**

**ANALYSIS ON IMPLEMENTATION OF MINIMUM SERVICE STANDARDS FOR  
HYPERTENSION IN SALIDO PRIMARY HEALTH CARE 2021**

xi + 76 pages, 9 tables, 1 images, 13 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

The achievement of the Minimum Service Standard for Hypertension at the Salido primary health care has not yet reached the 100% target for the last two years, namely 21.8% (2019) and 13.17% (2020)). The lowest was primary health care that had not reached the 100% target, which was 13.17% of the 100% target. The purpose of the study was to find out in depth the Implementation of the Minimum Service Standards for Hypertension at the Salido primary health care in 2021.

**Method**

This type of qualitative research with research informants as many as 8 people. The technique of determining the informant is purposive sampling. Methods of data collection with in-depth interviews, document review, and observation. The data is processed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, after which triangulation is carried out.

**Result**

Based on the results of the Minimum Service Standard for Hypertension at the Salido primary health care, it has referred to the RI Minister of Health Regulation Number 4 of 2019. There is a sphygmomanometer available, but IEC media such as brochures and banners have not been found at the Salido primary health care. Health workers are still lacking and there is still double work. Funds are not sufficient because they are focused on activities related to COVID-19, one of which is vaccines. Data collection is carried out through PISPK, Prolanis and Posbindu activities. Screening has not been carried out for people aged 15 years and over as a whole and this year screening activities are combined with vaccines. Measurement of blood pressure and education on services in the building have been carried out while health promotion activities and physical activities have not been carried out. PTM Posbindu is not carried out routinely due to cost constraints. The training has not been carried out this year due to limited funds.

**Conclusion**

Hypertension MSS health services need to be improved in terms of the availability of goods, personnel, funds, screening and education. It is hoped that the Pesisir Selatan District Health Office and Salido primary health care will provide health promotion media, retrain health workers, improve the work structure of health workers so that work does not occur Double

**References** : 37 (2008-2020)

**Keywords** : Standard Minimum Service Hypertension, Salido primary health care